

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEBIJAKAN IMPOR DAGING SAPI DI INDONESIA  
TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)*

*Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional*



**SITI ANESYA**

**07041281621173**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN IMPOR DAGING SAPI  
DI INDONESIA TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Hasil Ujian Skripsi" pada 2 Agustus 2021

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
Ketua



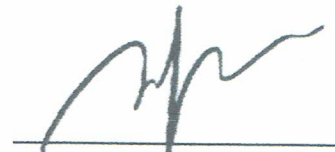
Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int  
Anggota



Dra. Retno Susilowati, MM  
Anggota



Abdul Halim, S.IP, MA  
Anggota



Indralaya, September 2021

Mengesahkan,

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

**HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN IMPOR DAGING SAPI  
DI INDONESIA TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Hasil Ujian Skripsi" pada 2 Agustus 2021


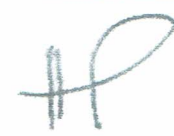


**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

Ketua  
Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int  
Anggota

Dra. Retno Susilowati, MM  
Anggota

Abdul Halim, S.IP. MA  
Anggota

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Indralaya, September 2021  
Mengetahui, Ketua  
Program Studi  
  
H. Azhar SH., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 19650427198931003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RELEVAN TEKNOLOGI, JUHUSAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FISI

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI ANESYA

NIM : 07041281621173

Program Studi : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Impor Daging Sapi Di Indonesia Tahun 2015-2019“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Siti Anesya

07041281621173

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan sara puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Impor Daging Sapi di Indonesia Tahun 2015-2019”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak H. Azhar, SH. M.Sc. LL selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
4. Ibu Retno Susilowati, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik, serta Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP. M.Si selaku Pembimbing 1 dan juga Bapak Indra Tamsyah, S.IP. M.Hub.Int selaku Pembimbing 2.
5. Kedua orang tua Ayah Anton Wahyudi dan Ibu Meliyanti, serta adik-adik Siti Salsabila, Muhammad Ridho, dan Abidah Basmah.
6. Segenap civitas akademika Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya baik tenaga dosen, staf administrasi maupun mahasiswa.

Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya penulis telah berusaha semaksimal mungkin memberikan tulisan yang terbaik, namun apabila masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi penulis, Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk diri penulis pribadi, instansi terkait, dan juga pembaca sekalian.

Indralaya, 2021

Penulis

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN IMPOR DAGING  
SAPI DI INDONESIA TAHUN 2015-2019**

Oleh:

Siti Anesya

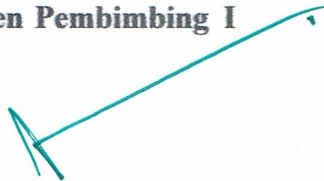
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Universitas Sriwijaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi kebijakan pemerintah Indonesia dalam praktik impor daging sapi tahun 2015-2019. Peningkatan impor daging sapi yang terjadi dalam kurun waktu 2015-2019 bertentangan dengan salah satu poin Nawa Cita Jokowi-JK yang tertuang dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Penelitian ini juga didukung oleh teori pengambilan keputusan serta model pengambilan keputusan Simon (*Simon's Model of Decision Process*). Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta yang berhubungan dengan masalah penelitian kemudian disimpulkan menjadi ringkasan yang tepat dan relevan. Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka berkaitan dengan tema penelitian baik berupa buku, artikel, jurnal, media tertulis, serta dokumen resmi, hingga laporan tahunan dari organisasi atau kementerian terkait. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan impor daging sapi tahun 2015-2019 adalah tingkat produksi daging sapi domestik yang belum mencukupi kebutuhan nasional, selain itu kebijakan impor daging sapi diambil karena ada perjanjian bilateral dengan negara lain dalam bidang impor daging sapi dan juga mematuhi aturan-aturan yang ada di tingkat internasional.

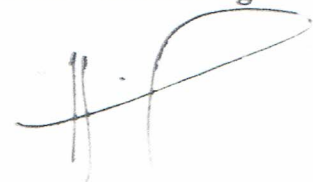
**Kata kunci:** Daging Sapi, Impor, Pengambilan Keputusan

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Andries Lionardo, M.Si**  
**NIP.197905012002121005**

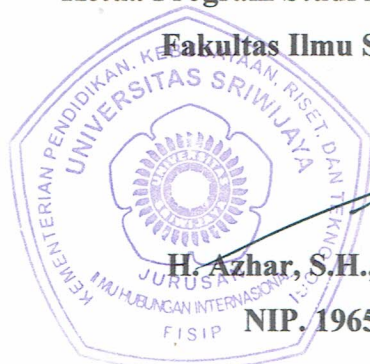
**Dosen Pembimbing II**



**Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int**  
**NIDK. 8831999920**

**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**H. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.L.D.**

**NIP. 19650427198931003**

# ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING BEEF IMPORT POLICY IN INDONESIA

2015-2019

Oleh:

Siti Anesya

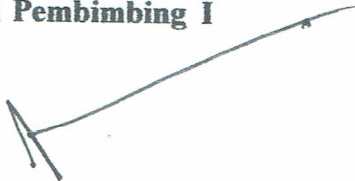
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Universitas Sriwijaya

*This study aims to identify and analyze the factors that influence the Indonesian government's policy in beef import practices in 2015-2019. The increase in beef imports that occurred in the 2015-2019 period contradicts one of the Nawa Cita Jokowi-JK points contained in the Medium-Term Development Plan (RPJM). This research is also supported by decision-making theory and Simon's Model of Decision Process. The method used in this study is a qualitative research which aims to describe the facts related to the research problem and then become an appropriate and relevant summary. The data that the author uses in this study are secondary data obtained from literature studies related to the research theme in the form of books, articles, journals, written media, and official documents, to the annual reports of the relevant organizations or ministries. The results of the analysis in this study indicate that the factors that influence decision making on beef import policies in 2015-2019 are the level of domestic beef production that does not meet national needs, besides that beef import policies are taken because there are bilateral agreements with other countries in the field of beef imports and also comply with existing regulations at the international level.*


**Keywords:** Beef, Import, Decision Making

Dosen Pembimbing I



**Dr. Andries Lionardo, M.Si**  
NIP.197905012002121005

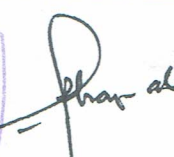
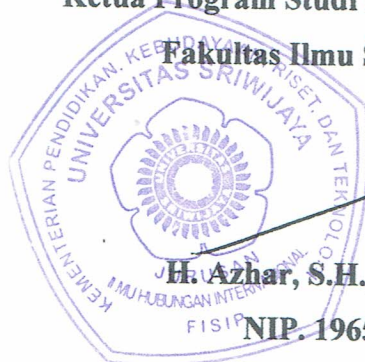
Dosen Pembimbing II



**Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int**  
NIDK. 8831999920

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**H. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.LD.**

NIP. 19650427198931003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.1 Manfaat Praktis.....	4
<b>1.5 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>5</b>
<b>1.6 Landasan Teori.....</b>	<b>11</b>
1.6.1 Teori Pengambilan Keputusan.....	11
1.6.2 Alur Pemikiran .....	14
<b>1.7 Argumen Utama .....</b>	<b>15</b>
<b>1.8 Metode Penelitian.....</b>	<b>15</b>
1.8.1 Jenis Penelitian .....	15



1.8.2 Fokus Penelitian .....	15
1.8.3 Jenis Data.....	17
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data .....	18
1.8.5 Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB II IMPOR DAGING DI INDONESIA .....</b>	<b>20</b>
<b>2.1 Mekanisme Impor Daging Sapi.....</b>	<b>20</b>
<b>2.2 Negara Asal Impor Daging Sapi .....</b>	<b>27</b>
<b>2.3 Jenis Daging Hasil Impor .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>3.1 Identifikasi Masalah (<i>Intelligence</i>).....</b>	<b>33</b>
<b>3.2 Dimensi <i>Design</i> .....</b>	<b>38</b>
<b>3.3 Dimensi <i>Choice</i> .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
<b>4.1 Kesimpulan .....</b>	<b>47</b>
<b>4.2 Saran.....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 1.2 Fokus Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 2.1 Persyaratan dan Prosedur Impor Daging Sapi .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 2.2 Impor Daging Sejenis Lembu Menurut Negara Asal Utama tahun 2015-2019 (Ton) .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3.1 Data Perbandingan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi Tahun 2015-2019 .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3.2 Data Perbandingan Populasi dan Pemotongan Hewan Ternak Tahun 2015-2019 .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.3 Negara Partner Impor Daging Sapi Tertinggi 2015-2019 .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3.4 Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi 2015-2019 .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3.5 Pemotongan Sapi di Indonesia Tahun 2015-2019 .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3.6 Upaya Pemerintah Memenuhi Kebutuhan Daging Sapi Nasional .</b>	<b>41</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Grafik Konsumsi dan Produksi Daging Sapi di Indonesia Tahun 2015-2018 (Ton).....</b>	<b>2</b>
<b>Gambar 1.2 Grafik Impor Daging Sapi Indonesia 2015-2019 (Ton).....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 2.1 Alur Impor Produk Hewan.....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 2.2 Persebaran Negara Bebas Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Menurut OIE Tahun 2021 .....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 2.3 Potongan Daging Sapi Primer (Primary Cut).....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 2.4 Daging Sapi Potongan Sekunder (Secondary Cut).....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 2.5 Daging Potongan Industri (Manufacturing Meat) .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 2.6 Potongan Daging Variasi (Fancy and Variety Meat) .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3.1 Grafik Tingkat Impor Daging Sapi Indonesia 2015-2016 .....</b>	<b>34</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Adanya peningkatan penduduk setiap tahunnya dapat mempengaruhi jumlah permintaan barang dalam negeri, seperti kebutuhan bahan pangan pokok yang sejatinya tidak bisa lepas dari kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. Kep-28/M.EKON/05/2010 Tentang Tim Koordinasi Stabilisasi Pangan Pokok, yang termasuk bahan pangan pokok adalah beras, gula minyak goreng, terigu, kedelai, telur ayam, daging ayam, dan daging sapi (Prabowo, 2014).

Daging sapi merupakan salah satu komoditas dengan permintaan yang terus meningkat setiap tahunnya, hal ini dipicu oleh kesadaran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein. Daging sapi di Indonesia sendiri merupakan penyumbang terbesar ke dua sebanyak 15,5% terhadap konsumsi daging nasional setelah ayam (Jojo, 2019).

Konsumsi daging sapi dalam negeri mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 2015-2019, peningkatan konsumsi ini tidak diiringi oleh peningkatan jumlah produksi terhadap produk daging sapi. Seperti terlihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 1.1 Grafik Konsumsi dan Produksi Daging Sapi di Indonesia  
Tahun 2015-2018 (Ton)**



(Sumber: Portal Informasi Indonesia )

Dari grafik di atas terlihat bahwasannya tingkat konsumsi masyarakat dalam negeri lebih tinggi daripada produksi daging sapi itu sendiri, lambatnya produksi daging sapi di akibatkan oleh beberapa hal yaitu siklus produksi yang memakan waktu relatif panjang, teknologi budidaya masih terbilang rendah, serta usaha sapi potong masih menjadi pekerjaan sampingan (Ilham, 2009). Kondisi tersebut mengakibatkan suplai daging sapi tidak mampu mengimbangi lonjakan permintaan, pada akhirnya membuat pemerintah memilih alternatif impor sebagai solusi untuk mencukupi kekurangan tersebut (Buletin APBN, 2016).

Pada 2019 lalu, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan menunjuk tiga perusahaan BUMN untuk mengimpor daging sapi yaitu Bulog, PT Berdikari dan Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI). Dalam kesempatan tersebut pemerintah juga menetapkan jumlah daging sapi yang akan diimpor sebanyak 50.000 ton, 30.000 ton dialokasikan untuk Perum Bulog, sedangkan PT Berdikari dan

Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) mendapatkan alokasi sebesar 10.000 ton (Siregar, 2019).

**Gambar 1.2 Grafik Impor Daging Sapi Indonesia 2015-2019 (Ton)**



(Sumber: BPS, diolah penulis)

Namun disisi lain, meningkatnya kegiatan impor ini justru tak sejalan dengan bagian dari rumusan Kabinet Kerja Presiden mengenai kedaulatan pangan dalam Nawa Cita (Buletin APBN, 2016). Masuknya aspek kedaulatan pangan tersebut merupakan hasil dari ratifikasi Indonesia terhadap Konvenan Internasional tentang hak ekonomi, sosial, dan budaya yang diimplementasikan ke dalam UU Nomor 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan *International Covenant on Economic, Social and Culture Rights* (ECOSOC Rights) (Syahyuti, 2015). Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Impor Daging Sapi di Indonesia Tahun 2015-2019**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, penulis merumuskan masalah dalam pertanyaan penelitian “Bagaimana faktor-faktor pengambilan keputusan mempengaruhi kebijakan impor daging sapi di Indonesia tahun 2015-2019?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami alasan dan faktor yang menyebabkan lahirnya kebijakan impor daging sapi oleh pemerintah Indonesia di tahun 2015-2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Harapan dari adanya penelitian ini ialah dapat memberi sumbangsih dan bermanfaat kepada banyak hal termasuk dari aspek teoritis untuk mengembangkan kembali ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Hubungan Internasional, selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat edukasi khususnya bagi para akademisi yang bergerak di bidang Hubungan Internasional terkait materi perdagangan global khususnya ekspor-impor.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini, penulis menggunakan beberapa jurnal sebagai studi terdahulu untuk mengetahui perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian dari Jiuhardi yang berjudul Kajian Tentang Impor Daging Sapi di Indonesia. Penelitian ini menjelaskan faktor penyebab impor daging sapi di Indonesia dilihat melalui teori permintaan dan penawaran, dijelaskan bahwa tingginya tingkat permintaan daging sapi dalam negeri namun tidak diimbangi dengan peningkatan produksi daging sapi nasional sehingga menyebabkan impor daging sapi demi tercukupinya kebutuhan daging sapi di negeri ini.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penulis adalah, penulis lebih berfokus melihat kebijakan impor daging sapi yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui analisis simon dalam pembuatan sebuah kebijakan.

Kedua, penelitian dari Asima Ronitua Samosir Pakpahan yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Daging Sapi Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan model analisis ekonometrika. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi impor daging sapi di Indonesia, penelitian ini menggunakan *Error Corection Model* (ECM).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada jenis penelitian dan teori yang digunakan, penulis berfokus pada penelitian kualitatif dan deskriptif, untuk menjelaskan fenomena yang ada. Selain itu juga penulis menggunakan teori pembuatan kebijakan untuk mengetahui alasan pemerintah Indonesia dalam mengeluarkan kebijakan impor daging sapi.



Ketiga, penelitian dari Danasari yang berjudul Dampak Kebijakan Impor Ternak dan Daging Sapi Terhadap Populasi Sapi Potong Lokal Di Indonesia. Ia menjabarkan dampak dari pengimporan daging sapi yang memiliki pengaruh terhadap populasi sapi yang ada di Indonesia. Data yang ia pakai ialah data sekunder deret selama masa 1990 hingga 2017 dan memakai persamaan 2SLS. Hingga dapat dilihat jika dampak dari turunnya sapi impor dapat menurunkan sapi potong di Indonesia. Kemudian impor yang meningkat pada sapi bibit justru dapat menambah populasi sapi potong lokal.

Perbedaan antara penelitian ini dan penulis terletak pada tujuannya, penulis ingin mengetahui alasan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan impor daging sapi di Indonesia.

Keempat, penelitian dari Abdal dan Ismail yang berjudul Kebijakan Keamanan Pangan Indonesia: Analisis Kebijakan Impor Sapi dan Daging Sapi dari Australia Periode 2013-2017. Penelitian ini menjabarkan mengenai kebijakan Indonesia dalam keamanan pangan, kajiannya secara mendalam membahas mengenai impor sapi dan dagingnya dari negeri tetangga Australia. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, dan kebijakan ini kemudian pada akhirnya ditujukan untuk memenuhi 3 hal yang menjaga keamanan pangan di Indonesia.

Perbedaan dengan penulis adalah, penulis fokus dalam melihat hal yang mendasari pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan impor daging sapi melalui proses pembuatan kebijakan yang dianalisis menggunakan model pembuatan kebijakan Simon.

**Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka**

<b>No</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Keterangan</b>
1	Nama Penulis	Jiuhardi
	Judul	<i>Kajian Tentang Impor Daging Sapi di Indonesia</i>
	Nama Jurnal	Forum Ekonomi Vol.17 No.2
	Tahun	2016
	Hasil Penelitian	<p>Penelitian ini menjabarkan mengenai kajian impor daging sapi di Indonesia menggunakan teori permintaan dan penawaran. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penulisan deskriptif dengan pendekatan kualitatif.</p> <p>Kebijakan impor daging sapi disebabkan oleh tingginya permintaan daging sapi dalam negeri namun tidak dimbangi dengan peningkatan produksi daging sapi nasional, hal tersebut menyebabkan Indonesia tidak mampu memenuhi stok daging sapi potong dalam negeri sehingga masih bergantung pada produk impor.</p>
Perbandingan	Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penulis adalah, penulis lebih berfokus melihat kebijakan impor daging sapi yang	

		dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui analisis simon dalam pembuatan sebuah kebijakan.
2	Nama Penulis	Asima Ronitua Samosir Pakpahan
	Judul	<i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Daging Sapi di Indonesia</i>
	Nama Jurnal	<i>Economic Development Analysis Journal</i>
	Tahun	2012
	Hasil Penelitian	<p>Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor daging sapi melalui studi ilmu ekonomi, adapun model penelitian ini adalah analisis ekonometrika. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga daging impor, harga daging domestik, kurs rupiah, <i>Gross Domestic Product</i> (GDP), dan <i>d97 (dummy variable)</i></p> <p>Untuk menjawab pertanyaan penelitian penulis menggunakan <i>Error Corection Model</i> (ECM). Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika yang berpengaruh pada impor daging sapi ialah harga dari daging yang diimpor, harga dari daging yang domestik, kurs GDP, serta krisis tahun 1997.</p>

	Perbandingan	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada jenis penelitian dan teori yang digunakan, penulis berfokus pada penelitian kualitatif dan deskriptif, untuk menjelaskan fenomena yang ada. Selain itu juga penulis menggunakan teori pembuatan kebijakan untuk mengetahui alasan pemerintah Indonesia dalam mengeluarkan kebijakan impor daging sapi.
3	Nama Penulis	Danasari, dkk.
	Judul	<i>Dampak Kebijakan Impor Ternak Dan Daging Sapi Terhadap Populasi Sapi Potong Lokal Di Indonesia</i>
	Nama Jurnal	Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) Vol.4 No.2
	Tahun	2020
	Hasil Penelitian	Penelitian ini menjabarkan mengenai akibat dari kebijakan pengimporan daging dan ternak terhadap populasi ternak lokal di Indonesia. Data sekunder deret waktu pada masa 1990-1997 dipakai dalam penelitian ini dan menghasilkan hasil jika pengimporan

		menurun maka populasi yang lokal ikut menurun, begitu juga sebaliknya.
	Perbandingan	Perbedaan antara penelitian ini dan penulis terletak pada tujuannya, penulis ingin mengetahui alasan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan impor daging sapi di Indonesia.
4	Nama Penulis	Abdal dan Ismail
	Judul	<i>Kebijakan Keamanan Pangan Indonesia: Analisis Kebijakan Impor Sapi Dan Daging Sapi Dari Australia Periode 2013-2017</i>
	Nama Jurnal	Sosiohumaniora-Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora Vol.22 No.1
	Tahun	2020
	Hasil Penelitian	Pada penelitian ini penulis menjabarkan mengenai kebijakan Indonesia dalam keamanan pangan, kajiannya secara mendalam membahas mengenai impor sapi dan dagingnya dari negeri tetangga Australia. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, dan kebijakan ini kemudian pada akhirnya ditujukan untuk

		memenuhi 3 hal yang menjaga keamanan pangan di Indonesia.
	Perbandingan	Perbedaan dengan penulis adalah, penulis fokus dalam melihat hal yang mendasari pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan impor daging sapi melalui proses pembuatan kebijakan yang dianalisis menggunakan model pembuatan kebijakan Simon.

## 1.6 Landasan Teori

### 1.6.1 Teori Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan merupakan bidang studi yang juga di pelajari dalam hubungan internasional, teori pengambilan keputusan menganalisis perilaku aktor-aktor politik dalam sebuah pengambilan keputusan kebijakan luar negeri, dengan tujuan memenuhi kepentingan nasional negaranya.

Pengambilan keputusan muncul sekitar taun 1950-an di Amerika Serikat, Harbert Alexander Simon merupakan orang pertama yang menggunakan konsep tersebut dalam bukunya yang berjudul *Administrative behavior: A Study Of Decision Making Processes In Administrative Organization*. Konsep pengambilan keputusan Simon kembali ia pertegas dalam bukunya yang berjudul *The New Science of Management Decision*, dalam buku tersebut Simon menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses pengambilan keputusan. Tahapan pengambilan

keputusan tersebut terbagi menjadi tiga fase yaitu *Intelligence*, *Design*, dan juga *Choice* dimana dalam setiap fase tersebut menggambarkan proses pengambilan keputusan.

Selain Simon, para ahli lain seperti Jack dan Roy (dalam Olton, 1982) mengatakan jika kepentingan nasional ialah tujuan tak tergantikan bagi negara dan suatu hal yang sangat penting untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan luar negeri.

Menurut Simon (1978) model pengambilan keputusan ialah alternatif keluar dari kesulitan dengan memahami isu dan permasalahan terutama yang khusus dari kesulitan itu sendiri, dalam konteks ini kebijakan luar negeri adalah suatu hal yang disusun oleh pemerintah untuk kemudian dapat menjaga dan memberikan manfaat besar untuk negaranya. Model ini kemudian dipakai penulis untuk dapat memahami perilaku dari para pencipta kebijakan yang memiliki keputusan semacam apa untuk menunjukkan kebijakannya terhadap kepentingan nasional. Adapun tiga tahapan utama dalam proses pengambilan keputusan menurut Harbert Alexander Simon yaitu :

1. *Intelligence*

Tahap pertama ialah pemerintah mengidentifikasi kebutuhan dan menganalisis prioritas dari segala aspek dan semua hal yang muncul ditengah-tengah masyarakat namun fokus utamanya tetaplah isu atau aspek yang khusus dalam artian perlu ditangani segera dan ada dalam rencana kebijakan pemerintah negara.

Agar isu atau spek tersebut dapat menjadi bagian dari rencana atau agenda kebijakan pemerintah maka isu itu telah mencapai krisis dan tak bisa diabaikan lagi. Selain itu isu tersebut telah menjadi masalah khusus dan mendapat banyak sorotan. Hal lainnya ialah isu itu memiliki dampak dan pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat.

## 2. *Design*

Tahapan selanjutnya ialah desain yang terdiri dari rangkaian-rangkaian keperluan yang didapat dari analisa yang sesuai dan dapat diterima dengan berbagai alternatif solusi dalam menangani permasalahan.

Dalam tahap kedua ini juga memperlihatkan dilema dari pemerintah dalam menentukan alternatif untuk menangani masalah. Pada penelitian ini alternatif yang dipilih berupa impor produk daging sapi dan pelaksanaan program swasembada daging sapi.

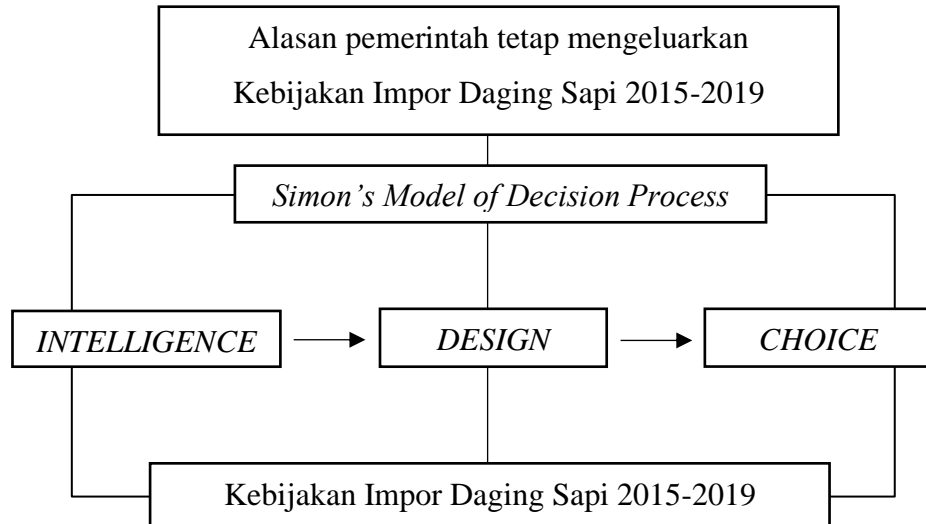
## 3. *Choice*

Tahapan selanjutnya ialah tahapan ketiga yang ialah tahapan yang sangat sentral dan penting karena akan memperlihatkan bagaimana pencetus kebijakan kemudian memutuskan tindakan yang akan dipakai setelah menjalani proses-proses sebelumnya.

Selanjutnya ditahap ini, untuk memutuskan kebijakan maka intelektual harus sejalan dengan tindakan rasional dari perilaku pemerintah yang sesuai dengan nalar. Kemudian, baru dapat dikatakan jika kebijakan lahir karena berlandaskan dengan kepentingan nasional negara.



### 1.6.2 Alur Pemikiran



Kesenjangan yang terjadi antara konsumsi daging sapi dengan produksi yang ada dalam negeri, membuat impor terhadap produk daging sapi dan sejenis lembu meningkat. Hal ini bukan tanpa alasan, peningkatan impor ini dilakukan dengan tujuan untuk mencukupi tingginya permintaan masyarakat.

Namun, peningkatan impor produk daging sapi dan sejenis lembu ini tak sejalan dengan Nawa Cita yang dicetuskan kabinet kerja presiden dalam urusan kedaulatan pangan. Aspek kedaulatan pangan di Indonesia merupakan implementasi dari hasil ratifikasi Konvenan Internasional tentang hak ekonomi, sosial, dan budaya. *International Convenant on Economic, Social and Culture Rights (ECOSOC Rights)*.

### 1.7 Argumen Utama

Berdasarkan latar belakang masalah dan konsep teori yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan impor daging sapi pada tahun 2015-2019, adalah untuk memenuhi

kebutuhan daging sapi domestik yang tidak mampu dipenuhi oleh produksi sendiri.

## **1.8 Metode Penelitian**

### **1.8.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian dengan judul Penyebab Impor Daging Sapi di Indonesia pada tahun 2015-2019 ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan alasan penulis menggunakan metode ini dikarenakan, metode ini mampu untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mendorong Indonesia untuk melakukan impor daging sapi pada tahun 2015-2019.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang mengeksplorasi suatu permasalahan. Jenis penelitian ini menjadikan penulis membangun gambaran secara menyeluruh, menganalisis kalimat, memberikan laporan secara rinci dari sumber informan (Emzir, 2016).

### **1.8.2 Fokus Penelitian**

Pada fokus penelitian ini, penulis menggunakan model pengambilan keputusan dari Hatbert Alexander Simon untuk menganalisis proses pengambilan keputusan terhadap kebijakan impor produk daging sapi tahun 2015-2019.

**Tabel 1.2 Fokus Penelitian**

<b>Fokus</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>
<p>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Impor Daging Sapi di Indonesia Tahun 2015-2019</p>	<p><i>INTELLIGENCE</i></p>	<p>Proses identifikasi masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Domestik</li> <li>• Tingkat Negara</li> <li>• Tingkat Internasional</li> </ul>	<p>Dimensi <i>Intelligence</i> merupakan fase pertama dalam proses menganalisis pengambilan keputusan menurut Simon. Fase <i>Intelligence</i> merupakan proses mencari dan mengidentifikasi masalah yang dilakukan oleh pemerintah.</p>
	<p><i>DESIGN</i></p>	<p>Penentuan situasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilema pemerintah jika mengambil keputusan kebijakan impor daging sapi</li> <li>• Dilema pemerintah jika</li> </ul>	<p>Fase <i>Design</i> merupakan proses menemukan, membangun serta menganalisis tindakan yang mungkin diambil dalam proses pengambilan keputusan menurut Simon. Pada</p>

		tidak mengambil keputusan impor daging sapi	fase ini, pemerintah menentukan beberapa alternatif yang mungkin akan diambil dalam proses pengambilan keputusan.
	<i>CHOICE</i>	Pengambilan keputusan impor daging sapi	Fase <i>Choice</i> merupakan tahap terakhir dalam proses pengambilan keputusan menurut Simon. Pada tahap ini, merupakan proses penentuan keputusan yang diambil berdasarkan alternatif yang telah ada pada tahap sebelumnya.

### 1.8.3 Jenis Data

Menurut Al Fatih ada 2 hal terkait data, yaitu berdasarkan pada jenisnya dan sumber perolehannya (Al Fatih, 2015).

Berdasarkan jenisnya yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yaitu:

- 1) Data kualitatif yang berupa kata, frase atau kalimat.
- 2) Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau gambar (*numeric and graph*).

Berdasarkan dari sumber perolehannya, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer merupakan data yang dikumpulkan/diperoleh langsung dari sumbernya, seperti data yang didapat dari wawancara terstruktur (*structured interview*), penyebaran kuisioner, observasi lapangan, atau secara perhitungan.
- 2) Data sekunder yakni data yang diperoleh secara tidak langsung (yang diperoleh dari pihak kedua atau ketiga, seperti data yang diperoleh dari dokumen: laporan, catatan, jurnal, majalah, papan tulis, makalah, prosiding, arsip dan lain sebagainya).

#### **1.8.4 Teknik Pengumpulan Data**

Guna mendapatkan data yang akurat dan kredibel untuk penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Wawancara mendalam (*in depth interview*): melakukan tanya jawab panjang lebar antara peneliti dan sumber data, yang dibantu dengan pedoman wawancara
- 2) Studi dokumentasi: memperoleh data yang dapat berkontribusi terhadap penelitian yang diperoleh dari, buku, jurnal, laporan penelitian, maupun arsip-arsip yang tersedia dan juga melalui media elektronik seperti website resmi dan dokumen elektronik yang diperoleh dari internet.

### **1.8.5 Teknik Analisis Data**

#### **1) Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, serta menyusun data dengan suatu cara untuk dapat menarik kesimpulan dan diverifikasi.

#### **2) Penyajian Data**

Penulis akan menyajikan beberapa asumsi, konsep, definisi, serta mendeskripsikan informasi berdasarkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

#### **3) Kesimpulan**

Pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan dari data-data yang telah ditelaah sebelumnya. Kesimpulan tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dan juga dapat memenuhi tujuan dari penelitian tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdal dan Ismail. 2020. *Kebijakan Keamanan Pangan Indonesia: Analisis Kebijakan Impor Sapi dan Daging Sapi dari Australia Periode 2013-2017*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- A-I Fatih, A. 2015. *Modul Metodologi Penelitian (Research Methodology)*. Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi 2009-2019*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Analisis Tematik ST2013 Subsektor Agribisnis Usaha Rumah Tangga Budidaya Sapi dan Target Swasembada*. Jakarta.
- Buletin APBN. 2016. *Daging Sapi: Selamanya Impor atau Swasembada*. Jakarta
- Danasari, Idiatul Fitri. Dkk. 2020. *Dampak Kebijakan Impor Ternak dan Daging Sapi Terhadap Populasi Sapi Potong Lokal di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) Vol.4 No.2. Institut Pertanian Bogor.
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Ilham, Nyak. 2009. *Kelangkaan Produksi Daging: Indikasi & Implikasi Kebijakannya*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi & Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Indonesia, 2018. *Mengejar Swasembada Daging Nasional*.  
<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/mengejar-swasembada-daging-nasional>
- Istiqamah Nini Salwa. 2014. *Kerjasama Australia-Indonesia Dalam Bidang Ekspor Impor Daging Sapi*. Universitas Hasanuddin.
- Jiuhardi. 2016. *Kajian Tentang Impor Daging Sapi di Indonesia*. Forum Ekonomi. Universitas Mulawarman.
- Jojo. 2019. *Jalan Muram Swasembada Daging*. Institut Pertanian Bogor.  
<https://koran.tempo.co/read/opini/445635/jalan-muram-swasembada-daging>

- Nurlaela. 2020. *Analisis Impor Daging Sapi Di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Olton, J.C. 1982. *The International Dictionary*. Third Edition. England: Cllio Press Ltd.
- Pakpahan, Asima Ronitua S. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Daging Sapi di Inonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Negeri Semarang.
- Prabowo, Dwi Wahyuniarti. 2014. *Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process*. Jakarta
- Simon, H. A. (1960). *The New Science of Management Decision*. New York: Harper.
- Siregar, Efrem. 2019. *Izin Impor Daging Sapi Brasil Sudah Dapat Lampu Hijau*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191016211804-4-107628/izinimpor-daging-sapi-brasil-sudah-dapat-lampu-hijau>
- Sukirno, Sudono. 2010. *Makro Ekonomi Teori Pengantar:Edisi ketiga*. Jakarta
- Syahyuti, Dkk. 2015. *Kedaulatan Pangan Sebagai Basis Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor
- Tawaf, Rochadi. 2020. *Ketersedian Daging Nasional Webinar Musyawarah Nasional ISMAPETI XVI*. Dewan Pimpinan Pusat Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia.